

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian hasil yang diinginkan dari Kebijakan Pendayagunaan Aset Tetap BUMN. Selain itu untuk mengamati responsivitas Penghuni Rumah Dinas PT. KAI (Persero) Daop 8 di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam dengan informan. Kemudian penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui secara langsung tentang pelaksanaan Kebijakan Pendayagunaan Aset Tetap BUMN Pada Rumah Dinas PT. KAI (Persero) Daop 8 di Surabaya. Teknik Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Selanjutnya analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pendayagunaan Aset Tetap BUMN merupakan pedoman PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam hal mendayagunakan aset-aset yang belum optimal fungsi dan manfaatnya terutama pada aset rumah dinas yang sudah lama kurang dikelola dengan baik hingga menyebabkan orang lain yang tidak berhak dapat menempati rumah tersebut tanpa ada surat kontrak sewa yang dilakukan antar kedua belah pihak yaitu PT. KAI (Persero) sebagai pemilik lahan dan bangunan dengan pihak Penghuni Rumah Dinas. Dengan kata lain, Kebijakan Pendayagunaan Aset Tetap BUMN Pada Rumah Dinas PT. KAI (Persero) Daop 8 Surabaya ini belum efektif dilaksanakan oleh PT. KAI (Persero), dalam hal ini PT. KAI (Persero) sedang menunggu hasil keputusan pengadilan untuk setelah itu dapat diketahui langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Kata Kunci : Kebijakan, Evaluasi Kebijakan, Pendayagunaan Aset Tetap, Rumah Dinas